



## INTISARI

Infeksi cacing usus masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini terlihat dari masih tingginya prevalensi penyakit cacing usus yang terjadi. Di Indonesia, golongan cacing usus yang sering menimbulkan masalah kesehatan masyarakat yang ditularkan melalui tanah adalah *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura* dan cacing tambang.

Telah dilakukan penelitian infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah terhadap anak-anak dengan usia 5-15 tahun di wilayah RW I dan RW III Kelurahan Demangan Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi serta gambaran penyakit infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah pada anak-anak di wilayah tersebut, sehingga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil langkah-langkah pencegahan dan penanganan selanjutnya.

Data didapatkan dari hasil pemeriksaan tinja dari subjek yang diteliti dengan metode pemeriksaan Kato dan disertai pula data dari kuisioner. Pengolahan data dilakukan dengan cara analisis deskriptif.

Dari 50 sampel yang diteliti didapatkan bahwa prosentase cacing usus yang ditularkan melalui tanah pada wilayah tersebut hanya 10% dan dengan intensitas infeksi yang sangat ringan. Adapun cacing yang banyak menginfeksi adalah *Ascaris lumbricoides* (4%) dan *Trichuris trichiura* (4%). Penderita infeksi cacing usus terbanyak ada pada kelompok umur 10-15 tahun (16,66%), jenis kelamin perempuan (11,54%) dan dari RW III (12%).

Penelitian ini belum dapat menjelaskan bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor yang diteliti terhadap kejadian infeksi cacing usus pada daerah tersebut. Hal itu disebabkan oleh kecilnya sampel yang diteliti, juga kecilnya prosentase subjek yang terinfeksi cacing usus. Sehingga diharapkan diadakan penelitian lebih lanjut dengan subjek lebih besar, dalam waktu cukup lama dan lebih teliti untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan adanya kejadian infeksi cacing usus pada daerah tersebut.